

ABSTRAK

Nama : Eka Ayustina Rohmawati
Program Studi : Profesi Ners
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Klien Yang Mengalami Fraktur Klavicula Dengan Fokus Intervensi Gangguan Mobilitas Fisik Dengan Bebat Silang (Figure Of Eight) Di Lt. 6 Bedah RSPAD Gatot Soebroto.

Fraktur atau patah tulang merupakan terputusnya jaringan tulang atau yang umumnya di sebabkan oleh rudapaksa/hantaman benda tumpul. Fraktur adalah retak atau patah pada tulang yang utuh. Kebanyakan fraktur di sebabkan oleh trauma di mana terdapat tekanan yang berlebihan pada tulang, baik berupa trauma langsung dan trauma tidak langsung. Karya ilmiah ners ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode perawatan pada fraktur klavicula menggunakan Bebat Silang (Figure Of Eight) di Lantai 6 Bedah RSPAD Gatot Soebroto. Penulis karya ilmiah ini menggunakan metode studi kasus pada 2 klien, berbentuk asuhan keperawatan yang komprehensif. Hasil menunjukan pasien tampak nyaman untuk imobilisasi dan memberikan fiksasi pada bagian fraktur klavicula agar tidak terjadi pergeseran, asuhan keperawatan ini membuktikan bahwa metode bebat silang cukup efektif untuk menangani mobilisasi fisik pada pasien fraktur klavicula. Disarankan perawat mampu memodifikasi asuhan keperawatan yang akan di berikan kepada pasien fraktur berupa bebat silang pada pasien dengan kasus fraktur klavicula.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Fraktur Klavicula, Bebat Silang.

ABSTRACT

Name : Eka Ayustina Rohmawati
Post Graduate : Nurses Profesion
Title : Nursing care for clients who experience a clavicle fracture with an intervention focus Obstacles to physical mobility using cross-section (Figure of eight) on lt. 6 Surgery at the Gatot Soebroto Army Hospital.

Fractures or fractures are the breakdown of continuity of bone and cartilage tissue which is generally caused by involuntary. A fracture is any crack or fracture in the intact bone. Most fractures are caused by trauma where there is excessive pressure on the bone, both in the form of direct trauma and indirect trauma. This scientific work aims to identify the treatment method for clavicle fractures using Bebat Silang (Figure Of Eight) on the 6th Floor of the Surgery of Gatot Soebroto Hospital. The author of this scientific karya uses a case study method on 2 clients, in the form of comprehensive nursing care. The results showed that patients were comfortable to immobilize and fix the fracture of the clavicle so that there was no shift, proving that the crosslinking method was effective enough to deal with physical mobilization in patients with clavicle fractures. It is recommended that nurses be able to provide nursing care in the form of cross-bracing in patients with clavicle fractures.

Keywords: Nursing Care, Clavicular Fracture, Cross Bebat.